



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN THALASEMIA DENGAN  
DIAGNOSA ANSIETAS PADA TINDAKAN TRANSFUSI DARAH DI  
RUANG ASTER RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF DR.  
MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners**

**Diajukan Oleh :**

**Siti Nurhasanah**

**NIM : 202403070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2025**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN THALASEMIA DENGAN  
DIAGNOSA ANSIETAS PADA TINDAKAN TRANSFUSI DARAH DI  
RUANG ASTER RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF DR.  
MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners**

**Diajukan Oleh :  
Siti Nurhasanah  
NIM : 202403070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

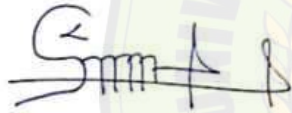
**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ners di Perguruan Tinggi Lain, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Karya Ilmiah Akhir Ners tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Gombong, 17 Juni 2025



(Siti Nurhasanah)



## HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN THALASEMIA DENGAN  
DIAGNOSA ANSIETAS PADA TINDAKAN TRANFUSI DARAH DI RUANG  
ASTER RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF DR. MARGONO  
SOEKARJO PURWOKERTO

Telah Disetujui dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Untuk Diujikan Pada Selasa, 27 Mei 2025



Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Siti Nurhasanah

NIM : 202403070

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Thalasemia Dengan  
Diagnosa Ansietas Pada Tindakan Transfusi Darah di Ruang Aster Rumah Sakit  
Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Telah mempertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 27 Mei 2025

Penguji I

Agustina Desy Putri, M.Kep

(.....)

Penguji II

Wuri Utami, M.Kep

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Studi

Universitas Muhammadiyah Gombong



Wuri Utami, M.Kep

NIDN.0611128301

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala Puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kesempatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan dengan tepat waktu karya ilmiah akhir ners saya yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Thalasemia Dengan Diagnosa Ansietas Pada Tindakan Transfusi Darah Di Ruang Aster Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Shalawat senantiasa kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul akhir Aamiin*.

Proses penyusunan karya ilmiah akhir ners ini tentunya mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam wujud bentuk apapun. Maka dari itu penulis berterimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu saya selama ini baik dalam dukungan materi maupun dukungan moril. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan petunjuk, kasih dan sayang- Nya kepada saya sehingga saya bisa melalui segala proses perkuliahan dan proses pendewasaan ini dengan sebaik- baiknya.
2. Kedua orangtua saya yang sangat saya cintai yaitu ayah saya bernama Siswanto dan ibu saya bernama Tumpuk yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun, pengorbanan, doa, cinta, kasih sayang, nasehat, dan kepercayaan untuk saya selama ini.
3. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk tetap berjuang menyelesaikan proses pendidikan ini
4. Ibu Wuri Utami, M.Kep selaku pembimbing karya ilmiah akhir ners dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi.
5. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Teman – teman kelompok 3 yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.

Semoga adanya karya ilmiah akhir ners ini bisa menambah pengetahuan bagi para pembaca. Namun peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam menyusun skripsi ini karena masih ada keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Maka dari itu peneliti meminta kritik dan saran bagi para pembaca agar bisa menyempurnakan karya ilmiah akhir ners ini.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Gombong, Juni 2025

Penulis



Siti Nurhasanah



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurhasanah  
NIM : 202403070  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

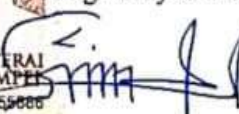
Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti *Noneklusif (Non-Exclusive Royalty- Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul.

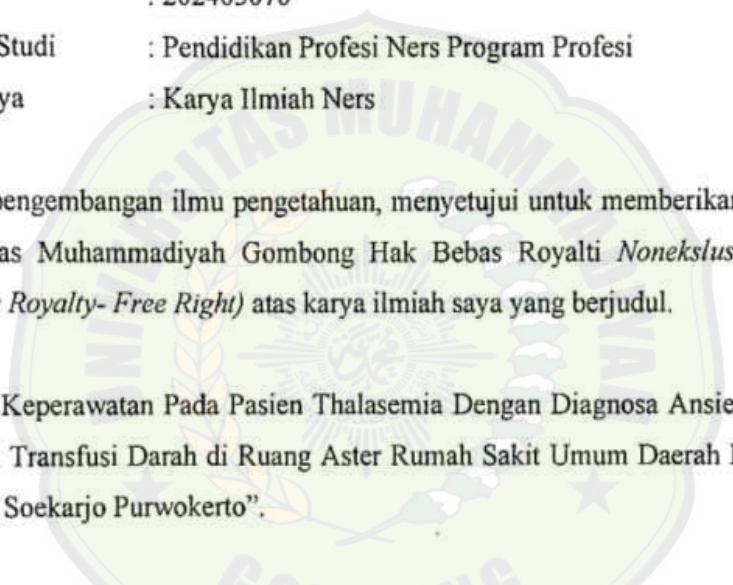
“Asuhan Keperawatan Pada Pasien Thalasemia Dengan Diagnosa Ansietas Pada Tindakan Transfusi Darah di Ruang Aster Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Juni 2025

ang Menyatakan  
  
Siti Nurhasanah



Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KIAN, Juni 2025  
Siti Nurhasanah <sup>1)</sup>, Wuri Utami <sup>2)</sup>  
sitinurkhadanaj@gmail.com

**ABSTRAK**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN THALASEMIA DENGAN  
DIAGNOSA ANSIETAS PADA TINDAKAN TRANSFUSI DARAH DI RUANG  
ASTER RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. DR MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO**

**Latar Belakang :** Thalasemia banyak dialami anak usia 4-6 tahun. Pada usia ini anak mengalami pertumbuhan yang cepat, dan tingginya rasa ingin tahu. Transfusi darah pada pasien thalasemia akan menimbulkan kecemasan. Terapi bermain puzzle dapat menjadi salah satu cara mengurangi kecemasan pada anak.

**Tujuan Umum :** Tujuan penelitian ini menguraikan asuhan keperawatan pada pasien thalasemia dengan diagnosa Ansietas pada tindakan transfusi darah di ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

**Metode :** Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 pasien thalasemia yang menjalani transfusi darah. Instrumen yang digunakan adalah format asuhan keperawatan, lembar kuesioner FIS (*Facila Image Scale*), SOP Terapi Bermain Puzzle. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

**Hasil Asuhan Keperawatan :** Hasil pengkajian menunjukkan kelima pasien memiliki keluhan utama yang sama yaitu Ansietas. Diagnosa Keperawatan prioritas pada pasien I-V adalah Ansietas berhubungan dengan Krisis Situasional. Intervensi dan implementasi Keperawatan yang dilakukan adalah Terapi Bermain Puzzle. Hasil evaluasi keperawatan pada kelima pasien menunjukkan masalah Ansietas teratasi dengan kriteria hasil Frekuensi nadi menurun, Perilaku gelisah menurun, Perilaku tegang menurun, Frekuensi pernapasan menurun, Konsentrasi meningkat. Hasil inovasi tindakan keperawatan Terapi Bermain Puzzle pada anak usia prasekolah yang menjalani tindakan transfusi darah dengan masalah keperawatan Ansietas rata-rata mengalami penurunan skor 3.

**Kesimpulan :** Penanganan ansietas pada anak dengan diagnosa thalasemia pada tindakan transfusi darah melalui terapi bermain puzzle dapat mengurangi gejala ansietas.

**Rekomendasi :** Disarankan untuk mengimplementasi terapi bermain puzzle secara mandiri untuk mengurangi ansietas.

**Kata Kunci :** Thalasemia, Ansietas, Prasekolah, Terapi Bermain Puzzle

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Professional Education Study Program Professional Program  
Muhammadiyah University of Gombong  
KIAN, Juni 2025  
Siti Nurhasanah <sup>1)</sup>, Wuri Utami <sup>2)</sup>  
sitinurkhadanaj@gmail.com

**ABSTRACT**  
**NURSING CARE FOR THALASEMIA PATIENTS WITH DIAGNOSIS OF  
ANXIETY IN BLOOD TRANSFUSION IN ASTER ROOM AT RSUD PROF. DR  
MARGONO SOEKARJO**

**Background:** Thalassemia is often experienced by children aged 4-6 years. At this age, children experience rapid growth and high curiosity. Blood transfusion in thalassemia patients will cause anxiety. Puzzle play therapy can be one way to reduce anxiety in children.

**Objective:** The objective of this study is to describe nursing care for thalassemia patients with a diagnosis of Anxiety during blood transfusion in the Aster Room at RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

**Method:** This research method uses a case study method. The subjects of the study were 5 thalassemia patients who underwent blood transfusion. The instruments used were nursing care format, FIS (Facila Image Scale) questionnaire sheet, SOP for Puzzle Play Therapy. Data analysis was carried out descriptively qualitatively. The data results are presented in the form of tables and narratives.

**Results:** The assessment results showed that the five patients had the same main complaint, namely Anxiety. The priority nursing diagnosis in patients I-V is Anxiety related to Situational Crisis. The nursing intervention and implementation carried out were Puzzle Play Therapy. The results of the nursing evaluation in the five patients showed that the Anxiety problem was resolved with the outcome criteria of Decreased pulse rate, Decreased restless behavior, Decreased tense behavior, Decreased respiratory rate, Increased concentration. The results of the innovation of Puzzle Play Therapy nursing actions in preschool children who underwent blood transfusion with the nursing problem of Anxiety experienced an average decrease in score of 3

**Conclusion:** Handling anxiety in children diagnosed with thalassemia during blood transfusion through puzzle play therapy can reduce anxiety symptoms.

**Recommendation:** It is recommended to implement puzzle play therapy independently to reduce anxiety.

**Keywords:** Thalassemia, Anxiety, Preschool, Puzzle Play Therapy

---

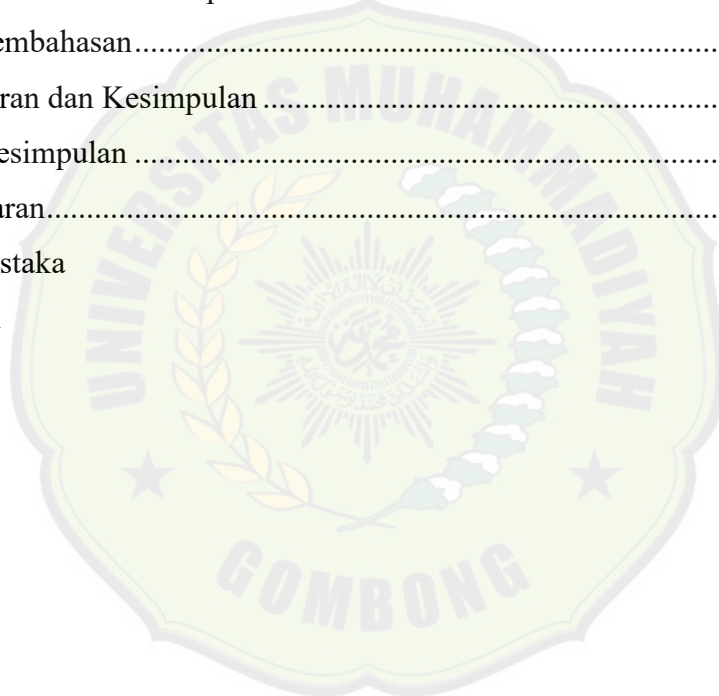
<sup>1)</sup>Students of the Nursing Professional Education Study Program, Professional Program, Muhammadiyah University of Gombong

<sup>2)</sup>Lecturer at Muhammadiyah University of Gombong.

## DAFTAR ISI

Halaman Cover.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Orisinalitas.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	viii
Abstrak .....	ix
Abstract .....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xv
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat .....	5
1. Manfaat Keilmuan.....	5
2. Manfaat Aplikatif.....	5
Bab II Tinjauan Literatur .....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Thalasemia .....	6
2. Kecemasan .....	13
3. Terapi Bermain.....	17
B. Kerangka Konsep.....	33
Bab III Metode Pengambilan Kasus .....	34
A. Desain Karya Tulis.....	34

B. Pengambilan Subjek.....	34
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus.....	34
D. Definisi Operasional.....	35
E. Instrumen .....	36
F. Metode Pengambilan Data .....	36
G. Analisa Data dan Penyajian Data.....	38
H. Etika Studi Kasus .....	38
Bab IV Hasil Studi Kasus dan Pembahasan.....	40
A. Proses Asuhan Keperawatan Pasien.....	40
B. Pembahasan.....	61
Bab V Saran dan Kesimpulan .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
Daftar Pustaka	
Lampiran	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	35
Tabel 4. 1 Hasil inovasi tindakan terapi bermain.....	60
Tabel 4.2 Hasil pengkajian penerapan tindakan terapi bermain.....	61



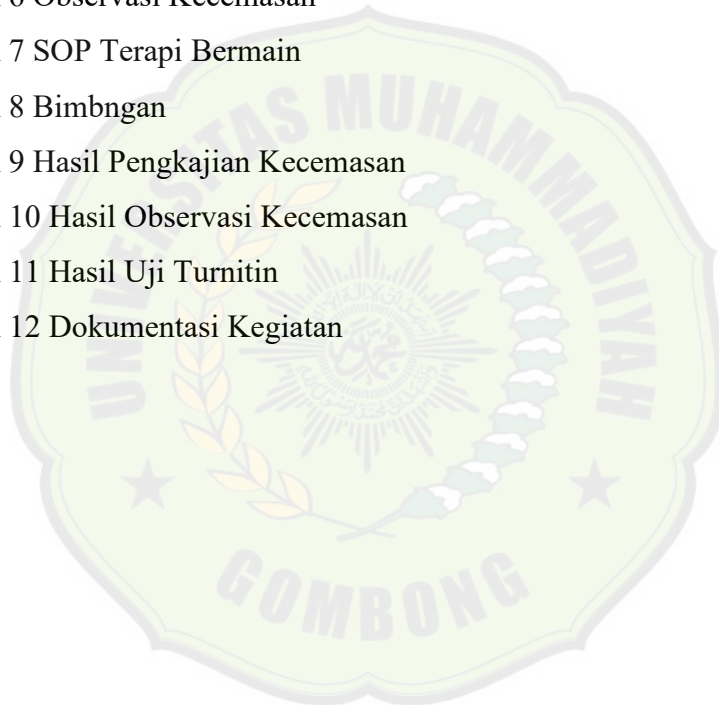
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Keperawatan .....	12
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Informed Consent
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Subjek
- Lampiran 3 Kuesioner Tingkat Kecemasan
- Lampiran 4 Media Terapi Bermain
- Lampiran 5 Pengkajian Kecemasan
- Lampiran 6 Observasi Kecemasan
- Lampiran 7 SOP Terapi Bermain
- Lampiran 8 Bimbnagan
- Lampiran 9 Hasil Pengkajian Kecemasan
- Lampiran 10 Hasil Observasi Kecemasan
- Lampiran 11 Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kelainan sel darah merah yang menyebabkan thalassemia memerlukan transfusi darah sepanjang hidup (Hasanah & Dewi, 2023). Thalassemia adalah kelainan darah dengan kondisi jumlah protein pembawa oksigen kurang dari jumlah normal. Ketidakmampuan sumsum tulang untuk menghasilkan protein yang diperlukan untuk pembuatan hemoglobin adalah penyebab penyakit keturunan ini. Umur sel darah merah pada orang yang sehat adalah empat hingga 120 hari, tetapi pada orang dengan thalassemia adalah empat hingga enam minggu. Sekitar 300.000 hingga 500.000 bayi lahir dengan kelainan hemoglobin berat setiap tahun, dan 50.000 hingga 100.000 bayi meninggal karena thalassemia. (Mustofa et al., 2020).

Menurut WHO (2020), sekitar 7% orang di seluruh dunia memiliki gen thalassemia. Kasus tertinggi, 40%, terjadi di Asia. (Nurvinanda., 2023). Berdasarkan hasil data dari Yayasan Thalassemia Indonesia terjadi peningkatan penyakit thalassemia. Sejak tahun 2012 hingga bulan Juni 2021 penyandang thalassemia di Indonesia sebanyak 10.972 kasus. (Setia Sari & Rita, 2021). Data yang dikumpulkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Jawa Tengah berada di posisi kedua dengan sekitar 1.000 kasus. Pada tahun 2020, Kabupaten Banyumas memiliki 222 kasus penderita thalassemia, dan pada tahun 2022, Kabupaten Banyumas menjadi yang tertinggi dengan 243 kasus dari 1.000 kasus yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2023, jumlah kasus di Jawa Tengah meningkat menjadi 1.451 kasus.

Thalasaemia biasanya diderita oleh anak-anak prasekolah. (Ningsih, 2024). Anak-anak prasekolah, yang berusia antara 3 sampai 6 tahun, mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan membutuhkan stimulasi khusus dari orang-orang di sekitar mereka untuk membantu mereka berkembang dan memiliki kemampuan yang sama dengan anak seusianya. (Rusmini et al., 2023). Namun pada usia pra sekolah

(3-6 tahun) menjadi moment dimana rasa ingin tau sangat tinggi. Penatalaksanaan yang diperlukan pasien thalasemia meliputi pengobatan non farmakologis dan farmakologis. Penatalaksanaan farmakologis antara lain adalah transfusi darah seumur hidup secara terus – menerus atau rutin untuk mengatasi masalah gejala yang dialami. Transfusi darah adalah tindakan medis yang dilakukan dengan memindahkan darah dari pendonor ke pasien untuk menyelamatkan/ membantu pasien yang membutuhkan (A. S. Pratiwi et al., 2023). Prosedur transfusi dengan cara memasukkan jarum ke pembuluh darah pasien dan menyalurkan darah dari kantong plastik ke dalam aliran darah pasien. Penderita thalasemia dengan kategori baik, sedang, maupun berat memerlukan pemberian transfusi untuk mempertahankan kadar sel darah merah didalam tubuh. Tindakan tranfusi darah nantinya dapat berdampak pada perununan fungsi tubuh, penampilan dan kualitas hidup anak itu sendiri (Purba et al., 2019).

Penatalaksanaan pengobatan di rumah sakit yang dilakukan secara rutin, tentunya akan membuat anak ingin tau apa yang dilakukan pada tubuhnya, dan akan merasa bosan serta keengganan dilakukan tindakan oleh perawat. Tidak sedikit anak akan mengalami kecemasan diataranya tantrum, ingin pulang, dan menangis menjerit ketakutan saat dilakukan tranfusi darah. Pasien anak yang menjalani tindakan dan perawatan di rumah sakit sering mengalami kecemasan. (Wulansari et al., 2021). Kecemasan pada anak prasekolah yang dirawat di rumah sakit merupakan salah satu bentuk tidak terpenuhinya rasa aman dan nyaman (Sujianti, 2019). Hal ini yang harus dilakukan keluarga serta perawat untuk bisa mendistraksi anak- anak dengan sesuatu yang menyenangkan dan tentunya bisa meminimalisir keengganan anak untuk dilakukan tindakan. Terapi bermain adalah salah satu pilihan

Bermain pada masa usia prasekolah adalah kegiatan yang penting, dimana mempunyai fungsi untuk stimulus perkembangan anak setiap tahunnya. Proses bermain akan menjadikan anak tenang dan stress akan berkurang , khususnya selama masa pengobatan tranfusi darah di rumah

sakit berlangsung (Zellawati, n.d.). Melalui kegiatan bermain anak juga dapat menunjukkan apa yang dirasakan selama sakitnya. Terapi bermain ini adalah tindakan yang dilakukan oleh anak secara tidak sadar, kegiatan ini nantinya akan bisa mengungkapkan segala emosi negatif yang dirasakan dan mendapatkan hasil menyenangkan setelah bermain. Terapi bermain puzzle adalah salah satu permainan yang dapat diterapkan.(W. Pratiwi & Nurhayati, 2023).Puzzle adalah jenis permainan yang melatih kesabaran, konsentrasi, dan kecerdikan dengan menyusun kembali potongan gambar untuk membuat gambar utuh.(Zulaikha et al., 2021).Hal ini dapat meningkatkan kegembiraan dan mengurangi tekanan dalam kejenuhan selama proses pengobatan dilaksanakan. (Habibi, 2022).

Menurut penelitian Nelvia Maisyah Fadilla, 2024 dengan judul Terapi Bermain Puzzle untuk Skala Kecemasan Pada Saat Transfusi Darah Pada An. Fa Dengan Thalasemia di Ruang Thalasemia Centre . Penelitian ini menggunakan instrument pengukuran kecemasan FIS (Face Image Scale).Didapatkan hasil penelitian An.F mengalami penurunan skala kecemasan setelah dilakukan tindakan terapi bermain puzzle.Dengan skor kecemasan 5 (cemas berat) menjadi skala 1 (tidak cemas).

Menurut penelitian Adelya, 2024 dengan Judul Asuhan Keperawatan Pada An. D Dengan Terapi Bermain Puzzle Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Tindakan Transfusi Darah Pada Anak Usia Prasekolah Diruangan Thalasemia Centre RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan instrument pengukuran kecemasan FIS (Face Image Scale).Didapatkan hasil adanya penurunan kecemasan akibat tindakan transfusi darah pada anak diruangan thalassemia RSUD Arifin Achmad Pekanbaru, dengan skor kecemasan 5 (cemas berat) menjadi skor kecemasan 1 (sangat tidak cemas).

Hasil studi pendahuluan di Ruang Aster Rumah Sakit Umum Daerah Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto didapatkan hasil pada 2 anak penderita Thalasemia yang rutin berkunjung untuk tranfusi darah menemukan beberapa keluhan, diantaranya adalah ketakutan, menangis,

meminta pulang, dan tidak bersedia dilakukan tindakan. Penerapan terapi bermain puzzle pada penyandang thalasemia di Ruang Aster belum pernah dilakukan, sehingga penulis tertarik untuk menyusun karya tulis akhir ners tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Thalasemia Dengan Diagnosa Ansietas Pada Tindakan Tranfusi Darah Di Ruang Aster RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam studi kasus ini yaitu Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Pasien Thalasemia Dengan Diagnosa Ansietas Pada Tindakan Tranfusi Darah Di Ruang Aster RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto?

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari studi kasus ini yaitu menguraikan hasil asuhan keperawatan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Thalasemia Dengan Diagnosa Ansietas Pada Tindakan Transfusi Darah Di Ruang Aster RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada pasien thalasemia dengan tindakan transfusi darah di ruang aster RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa keperawatan pada pasien thalasemia dengan tindakan transfusi darah di ruang aster RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien thalasemia dengan tindakan transfusi darah di ruang aster RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada pasien thalasemia dengan tindakan transfusi darah di ruang aster RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada pasien thalasemia dengan tindakan transfusi darah di ruang aster RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- f. Mendeskripsikan hasil inovasi penerapan *Terapi Bermain Puzzle* pada pasien thalasemia dengan tindakan transfusi darah di ruang aster RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### 1. Manfaat Teoritis

Menambah keluasaan ilmu dan teknologi terapan dalam bidang keperawatan pada pasien thalasemia dengan tindakan transfusi darah .

##### 2. Manfaat Praktisi

###### a. Keluarga Pasien

Hasil asuhan keperawatan ini dapat menjadikan acuan bagi keluarga pasien thalasemia dalam mengatasi kecemasan anak saat menjalani tindakan tranfusi darah.

###### b. Profesi Keperawatan

Hasil asuhan keperawatan ini dapat sebagai tambahan ilmu bagi profesi keperawatan dalam melakukan penatalaksanaan kecemasan pada pasien thalasemia dengan tindakan tranfusi darah sebagai salah satu pilihan terapi non farmakologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Pulungan, Z. S., Purnomo, E., & Purwanti A., A. (2017). Hospitalisasi Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Anak Toddler. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 3(2), 58. <https://doi.org/10.33490/jkm.v3i2.37>
- Abarca, R. M. (2021). Talasemia Genetik Dasar dan Pengelolaan Terkini. In *Nuevos sistemas de comunicación e información*.
- Asawasudsakorn, N., Lauhasurayotin, S., Poparn, H., Chiengthong, K., Sosothikul, D., Chaiyasit, N., & Techavichit, P. (2021). Prenatal Diagnosis Leads to Early Diagnosis of Transfusion-Dependent Thalassemia and Better Growth Outcomes. *Global Pediatric Health*, 8, 159–166. <https://doi.org/10.1177/2333794X211046104>
- Ayu Fibiyanti, M. S., Rahayu, D. A., & Hidayati, E. (2024). Efektifitas terapi bermain puzzle dalam menurunkan kecemasan anak usia pra sekolah akibat hospitalisasi. *Ners Muda*, 5(1). <https://doi.org/10.26714/nm.v5i1.13987>
- Eka, A. (2023). Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Pasien Remaja Dengan Talassemia Beta Mayor. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 011(1), 42–47.
- Faidah, N., & Marchelina, T. (2022). Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(3), 218. <https://doi.org/10.31596/jcu.v11i3.1207>
- Faozi, A., Adzani, A. A., Izza, D. S. N., & Kibtiyah, M. (2023). Dampak Kecemasan Masyarakat Terhadap Kesehatan Mental Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31332/mercusuar.v3i1.6808>
- Habibi, M. M. (2022). Penanganan Kecemasan pada Anak Usia Dini Melalui Terapi Bermain. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 156–162. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.297>
- Hanik Fetriyah, U., Ariani, M., Elasari, Y., & Joae Brett Nito, P. (2022). Health

- Education Dan Promosi Kesehatan: Thalasemia Dan Deteksi Dini Thalasemia Melalui Pre Marital Cek Up Bagi Remaja. *Jurnal Suaka Insan Mengabdikan (Jsim)*, 3(2), 97–107. <https://doi.org/10.51143/jsim.v3i2.308>
- Hasanah, U., & Dewi, A. R. (2023). Play therapy Pada Anak Dengan Thalasemia untuk Mengatasi Kecemasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jajama (JPMJ)*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.47218/jpmj.v2i1.287>
- Intanghina. (2019). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal, 2016*, 9.
- Irawati, N. (2021). Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Diagnosa Medis Thalasemia Di Ruang D2 Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Keperawatan*, 17.
- Lailatul Muarofah Hanim, & Sa'adatul Ahlas. (2020). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 41–48. <https://doi.org/10.29080/jpp.v11i1.362>
- Lauzana, U. (2019). Edisi64Thalasemia 2018. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 9–35.
- Mukholil. (2018). KECEMASAN DALAM PROSES BELAJAR Mukholil \*). *Kecemasan Dalam Proses Belajar*, 8, 1–8.
- Mustofa, F. L., Triswanti, N., Rukmono, P., & Satriadi, M. F. (2020). Hubungan Kepatuhan Transfusi Darah Terhadap Pertumbuhan Anak Thalassemia Di Rumah Singgah Thalassemia Bandar Lampung. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(2), 130–136. <https://doi.org/10.33024/jmm.v4i2.2510>
- Nari, N., Akmay, Y., & Sasmita, D. (2020). Penerapan permainan puzzle untuk meningkatkan kemampuan membilang. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 7(1), 44–52. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v7i1.26499>
- Ningsih, N. F. (2024). Adelya 1 , Neneng Fitria Ningsih 2 , Shofiyani 3. *Asuhan Keperawatan Pada An.D Dengan Terapi Bermain Puzzle Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Tindakan Tranfusi Darah Pada Anak Usia Prasekolah Diruangan Thalasemia Center Rsud Arifin Achmad Pekanbaru*, 3(1), 103–111.
- Nopiyani, D. (2022). *Pengaruh Media Flipchart Tentang Anesthesia Spinal Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsu Pku Muhammadiyah Yogyakarta*. 5(3), 17.

- Nurvinanda., S. H. K. R. (2023). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Thalassemia Beta Mayor Pada Anak. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(November), 1713–1724.
- Oktavianto, E., Pratiwi, F. Y., Timiyatun, E., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Global, S. (2024). *USIA PRASEKOLAH YANG MENJALANI HOSPITALISASI EFFECTIVENESS OF STORYTELLING THERAPY ON ANXIETY IN PRESCHOOL AGE* Perubahan status kesehatan yang memungkinkan mereka. 12, 1–10.
- Pratiwi, A. S., Lusiani, E., Amalia, M., Studi, P., Keperawatan, S., & Kesehatan, I. (2023). Hubungan Tingkat Kepatuhan Transfusi Darah Dengan Status Nutrisi Pada Anak Usia Sekolah Dengan Thalassemia. 17, 175–184.
- Pratiwi, W., & Nurhayati, S. (2023). Penerapan Terapi Bermain Puzzle Pada Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi Di Rsud Jend. Ahmad Yani Metro Application of Puzzle Play Therapy To Preschool Children (3-6 Years) Experience Anxiety Due To Hospitalization in. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 2023.
- Purba, R. E. J., Nancy, Y. M., & Farida, H. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Anak Penderita Talasemia Mayor Di Jawa Tengah, Indonesia. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 8(4), 1236–1247.
- Rahmania, D. R., Apriliyani, I., & Kurniawan, W. E. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak dengan Tindakan Invasif. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 625–634. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2146>
- Raudhati, S., & Agustina. (2022). Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Ash Shafiyah Kabupaten Bireuen Development of Preschool Age Children in Ash Shafiyah Kindergarten Bireuen District. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 762–772.
- Rediyanto, D. K. (2023). Deteksi Dini Thalassemia. *Pratista Patologi*, 8(1), 17–28.
- Rusmini, Emilyani, D., Fathoni, A., & Darwissusanto. (2023). Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah (3-<6 Tahun) di TK Dharma

- Pertiwi Penujak Kecamatan Praya Barat Lombok Tengah. *Journal of Excellent Nursing Students*, 1(2), 1–10.
- Setia Sari, R., & Rita. (2021). Terapi Bermain Fidget Spinner Terhadap Kecemasan Anak Pada Pasien Thalasemia Yang Menjalankan Proses Tindakan Transfusi Darah Di RSUD Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Nursing Health Science ISSN*, 6(1), 39–49.
- Sujianti. (2019). Pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah yang menggunakan gadget di TK Islam Al Irsyad 01 Cilacap. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), 52–58.
- Suryoadji, K. A., Alfian, I. M., Dokter, S. P., Kedokteran, F., & Indonesia, U. (2021). Patofisiologi Gejala Penyakit Thalasemia Beta : *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 13(2), 56–60.
- Wahyuin, M. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Psikososial*. 8–23.
- Wulansari, W., Ayu, R., & Mustain, M. (2021). Pengaruh Intervensi Dukungan Pengambilan Keputusan Terhadap Masalah Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Pada Keluarga Dengan Penyakit Kronis. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v3i1.896>
- Yulianto, A., & Arlita, D. (2020). *PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE PADA ANAK PRA Indonesia angka kejadian kejang rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Kupang Kota Bandar Lampung kejang permainan merangkai potongan-potongan dapat menurunkan tingkat kecemasan* ., April, 22–29.
- Zellawati, A. (n.d.). *Terapi bermain untuk mengatasi permasalahan pada anak*. 164–175.
- Zulaikha, F., Sureskiarti, E., Septiawan, T., Sari, D. P., & Nurina, I. (2021). Terapi bermain puzzle suatu distraksi nyeri pada pasien kanker anak di rumah singgah kanker kota balikpapan. *Prosiding Seminar*, 1(2015), 229–232.



*Lampiran 1 Informed Consent*

**LEMBAR PENJELASAN**

Yang saya hormati,

Bapak/ Ibu/ Saudara/I Keluarga Calon Subjek

Assalamu'alaikum wr wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Siti Nurhasanah  
NIM : 202403070  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Dengan ini saya sebagai peneliti meminta kesediaan dari Anak Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk menjadi responden dalam studi kasus saya tersebut.

Sebelum itu saya akan menjelaskan studi kasus saya :

1. Studi kasus ini berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Thalasemia Dengan Diagnosa Ansietas Pada Tindakan Transfusi Darah di Ruang Aster Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”
2. Studi kasus ini bertujuan untuk mengurangi kecemasan pada anak thalasemia di Ruang Aster
3. Berikut Prosedu yang akan dilaksanakan selama studi kasus :
  - a. Mencatat hasil pengkajian., merumuskan diagnosa, menyusun intervensi, melakukan implementasi berupa terapi bermain puzzle serta melakukan tindakan evaluasi keperawatan.
  - b. Melakukan observasi tindakan terapi bermain.
4. Semua data yang didapat dari Anak Bapak/ Ibu/ Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya karena asuhan keperawatan dan lembar observasi hanya diberi kode sebagai pengganti identitas
5. Semua proses penelitian tidak menimbulkan resiko dan hanya perlu

meluangkan waktu 30 menit untuk setiap pertemuan  
Apabila Bapak/ Ibu/ Saudara/i mengalami hal yang tidak nyaman selama studi kasus ini, maka Bapak/ Ibu/ Saudara/I memiliki hak untuk menghentikan saya dalam meneliti. Peneliti juga menghargai apabila Bapak/ Ibu/ Saudara/I tidak berpartisipasi dalam studi kasus ini.

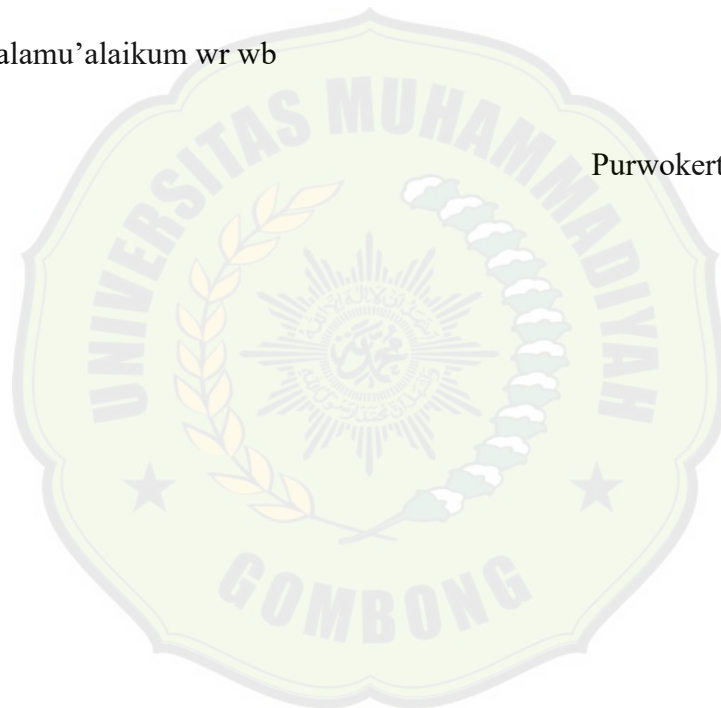
Melalui penjelasan studi kasus tersebut, saya mengharapkan Bapak/ Ibu/ Saudara/I berpartisipasi menjadi subjek dalam studi kasus tersebut.  
Demikian penjelasan dari saya. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Purwokerto, Februari 2025

Peneliti

Siti Nurhasanah



*Lampiran 2 Lembar Persetujuan Subjek*

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK**

Dengan ini, saya :

Kode Subjek : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

Adalah orangtua dari :

Nama inisial : .....

Jenis Kelamin : .....

Usia : .....

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Thalasemia Dengan Diagnosa Ansietas Pada Tindakan Transfusi Darah Di Ruang Aster Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto” yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Siti Nurhasanah

NIM : 20240370

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Saya telah memahami tujuan, prosedur, dan jaminan kerahasiaan identitas saya dalam penelitian ini. Tanpa adanya paksaan dari pihak lain, saya bersedia menjadi subjek penelitian tersebut secara sukarela dan mengikuti proses yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

Purwokerto, Februari 2025

Subjek

*Lampiran 3 Kuesioner tingkat kecemasan /Facial Image Scale (FIS)*

**DATA RESPONDEN**

Nomor Responden :

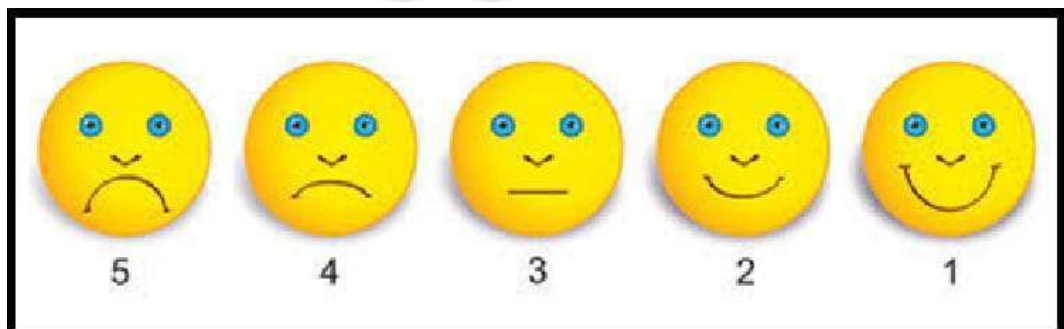
Umur :

Alamat Responden :

Tanggal Pemeriksaan :

Beri tanda centang pada gambar dengan ekspresi wajah responden dengan penentuan skor :

1. Gambar 1 adalah sangat tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir terangkat keatas kearah mata dan memiliki skor 1
2. Gambar 2 adalah tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir sedikit terangkat keatas kearah mata dan memiliki skor 2
3. Gambar 3 adalah cemas ringan ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke samping atau tidak bergerak dan memiliki skor 3
4. Gambar 4 adalah cemas sedang ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik kearah dagu dan memiliki skor 4
5. Gambar 5 adalah sangat cemas ditunjukkan dengan sudut bibir sangat ditekuk ke bawah dagu hingga menangis dan memiliki skor 5

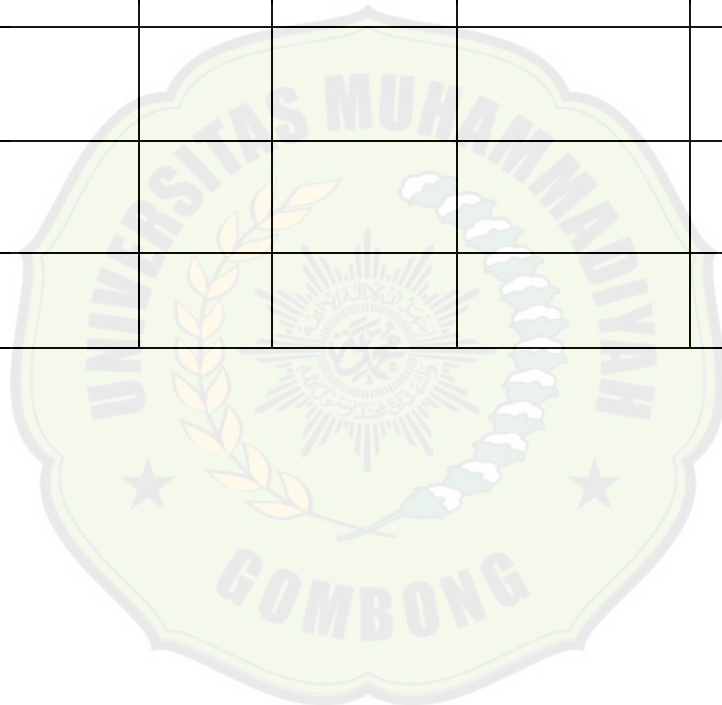


Lampiran 4 Media Terapi Bermain Puzzle



*Lampiran 5 Lembar Pengkajian Kecemasan*

NO	NAMA INISIAL / KODE	USIA	JENIS KELAMIN		SKALA	
			LAKI- LAKI	PEREMPUAN	PRE	POST



*Lampiran 6 Lembar Observasi Kecemasan*

<b>NO</b>	<b>NAMA/ KODE</b>	<b>DATA</b>	<b>PRE</b>	<b>POST</b>
		Frekuensi Nadi		
		Perilaku gelisah		
		Perilaku tegang		
		Frekuensi pernapasan		
		Konsentrasi		

Keterangan :


- 1 : Meningkat
- 2 : Cukup Meningkat
- 3 : Sedang
- 4 : Cukup Menurun
- 5 : Menurun



Lampiran 7 SOP Terapi Bermain Puzzle






<b>SOP TERAPI BERMAIN PUZZLE</b>	
<b>Pengertian</b>	Bentuk permainan yang menantang daya kreativitas dan ingatan anak lebih mendalam ,dimana anak mencoba memecahkan permasalahan, dan ada keinginan untuk terus berusaha hingga mendapatkan bentuk gambar yang sempurna.
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengurangi kecemasan pada anak</li><li>2. Membantu mempercepat kesembuhan anak</li><li>3. Sarana mengekspresikan perasaan anak</li></ol>
<b>Indikasi</b>	Pasien yang sedang menjalani tindakan transfusi darah
<b>Peralatan</b>	Alat bermain puzzle
<b>Prosedur Kerja</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tahap Pra Interaksi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan kontrak waktu</li><li>b. Memastikan kesiapan anak</li><li>c. Menyiapkan alat</li></ol></li><li>2. Tahap Orientasi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Memberikan salam kepada pasien dan menyapa anak</li><li>b. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan bagi anak</li><li>c. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li><li>d. Menanyakan persetujuan dan kesiapan sebelum kegiatan dilakukan</li></ol></li><li>3. Tahap Kerja<ol style="list-style-type: none"><li>a. Memberi petunjuk kepada anak cara bermain</li><li>b. Mempersilahkan anak untuk melakukan permainan sendiri atau dibantu orangtua</li><li>c. Memotivasi keterlibatan anak dan orangtua</li><li>d. Memberikan pujian kepada anak ketika mampu melakukan</li><li>e. Meminta anak menunjukkan hasil karya nya</li><li>f. Menanyakan perasaan anak setelah bermain</li><li>g. Menanyakan perasaan dan pendapat keluarga tentang terapi bermain yang diberikan</li></ol></li><li>4. Tahap Terminasi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan evaluasi sesuai tujuan</li><li>b. Membereskan dan merapikan alat</li><li>c. Berpamitan dengan anak dan keluarga</li><li>d. Mencuci tangan</li><li>e. Mencatat evaluasi anak dan keluarga terkait hasil terapi bermain yang dilakukan.</li></ol></li></ol>

Lampiran 8 Lembar Bimbingan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS ILMU KESEHATAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong, Kebumen
---	--

**FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN**

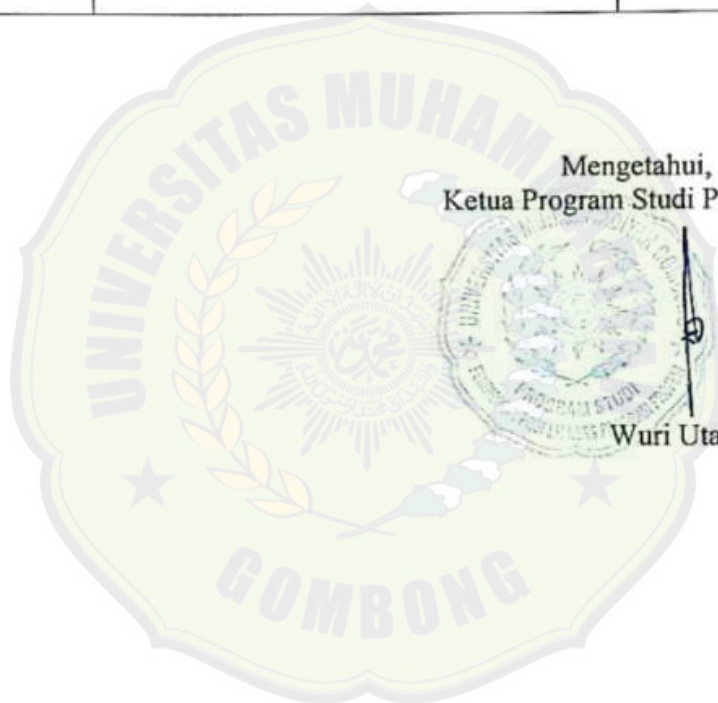
Nama Mahasiswa : Siti Nurhasanah  
NIM : 20203070  
Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Kamis/ 10 Oktober 2024	Konsul Tema dan judul	
Sabtu/ 30 November 2024	Konsul Bab 1	
Senin/ 23 Desember 2024	Konsul Revisi Bab 1 dan Lanjut Konsul Bab 2 dan 3	
Rabu/ 25 Desember 2024	Konsul Revisi Bab 2 dan 3	
Sabtu/ 28 Desember 2024	ACC Bab 1, 2, dan 3 Lanjut Uji Turnitin	
7 Februari 2025	ACC Revisi Ujian Proposal KIA	
30 April 2025	Konsul Bab 4 dan 5	
1 April 2025	Konsul Revisi Bab 5 Kesimpulan	
2 Mei 2025	Konsul Hasil rata rata pengkajian ansietas	
5 Mei 2025	ACC Bab 4 dan 5	

21 Mei 2025	Uji Turnitin	
27 Mei 2025	Ujian Hasil KIA	
17 Juni 2025	Konsultasi Revisi Bab 4 (Menghapus Profil RS) Revisi Bab 5 ( Penambahan penjelasan data pengkajian, intervensi, implementasi, dan hasil inovasi)	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Profesi Ners

  
Wuri Utami, M.Kep



*Lampiran 9. Hasil Pengkajian Kecemasan*

NO	NAMA INISIAL / KODE	USIA	JENIS KELAMIN		SKALA	
			LAKI- LAKI	PEREMPUAN	PRE	POST
1.	An. A	5 Th	√	-	5	2
2.	An. Y	5 Th	√	-	4	1
3.	An. B	4 Th	√	-	5	2
4.	An. D	5 Th	√	-	4	2
5.	An. F	5 Th	√	-	5	2

*Lampiran 10 Hasil Observasi Kecemasan*

<b>NO</b>	<b>NAMA/ KODE</b>	<b>DATA</b>	<b>PRE</b>	<b>POST</b>
1.	An. A	Frekuensi Nadi	1	5
		Perilaku gelisah	1	4
		Perilaku tegang	1	5
		Frekuensi pernapasan	1	5
		Konsentrasi	5	1
<b>NO</b>	<b>NAMA/ KODE</b>	<b>DATA</b>	<b>PRE</b>	<b>POST</b>
1.	An. Y	Frekuensi Nadi	2	5
		Perilaku gelisah	2	5
		Perilaku tegang	1	5
		Frekuensi pernapasan	2	4
		Konsentrasi	5	1
<b>NO</b>	<b>NAMA/ KODE</b>	<b>DATA</b>	<b>PRE</b>	<b>POST</b>
1.	An. B	Frekuensi Nadi	2	4
		Perilaku gelisah	1	4
		Perilaku tegang	1	4
		Frekuensi pernapasan	2	4
		Konsentrasi	4	1

<b>NO</b>	<b>NAMA/ KODE</b>	<b>DATA</b>	<b>PRE</b>	<b>POST</b>
1.	An. D	Frekuensi Nadi	2	4
		Perilaku gelisah	2	5
		Perilaku tegang	2	4
		Frekuensi pernapasan	1	4
		Konsentrasi	5	1
<b>NO</b>	<b>NAMA/ KODE</b>	<b>DATA</b>	<b>PRE</b>	<b>POST</b>
1.	An. F	Frekuensi Nadi	2	5
		Perilaku gelisah	2	5
		Perilaku tegang	2	5
		Frekuensi pernapasan	1	5
		Konsentrasi	5	1

Keterangan :

- 1 : Meningkatkan
- 2 : Cukup Meningkatkan
- 3 : Sedang
- 4 : Cukup Menurun
- 5 : Menurun

Lampiran 11 Hasil Uji Turnitin

	<p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG</b> <b>PERPUSTAKAAN</b> Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : <a href="https://library.unimugo.ac.id/">https://library.unimugo.ac.id/</a> E-mail : <a href="mailto:lib.unimugo@gmail.com">lib.unimugo@gmail.com</a></p>
---	---

**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Thalasemia Dengan Diagnosa Ansietas Pada Tindakan Transfusi Darah Di Ruang Aster Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto"

Nama : Siti Nurhasanah  
NIM : 202403070  
Program Studi : Profesi Ners  
Hasil Cek : 28%


Gombong, 21 Mei 2025

Pustakawan

  
(... Desy Setijawati ...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

*Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan*

